



ABSTRAK

Lombok Tengah merupakan salah satu daerah wisata yang sedang berkembang, didukung dengan adanya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus di Kawasan Mandalika dan adanya pembangunan Sirkuit Mandalika untuk *MotoGP*. Hal ini akan membuat pertumbuhan pariwisata di Lombok Tengah diperkirakan akan terus meningkat. Selain pembangunan KEK dan Sirkuit Mandalika, Lombok Tengah adalah daerah yang mayoritas didiami oleh masyarakat suku Sasak yang masih kental akan budayanya dan Lombok Tengah memiliki kekayaan alam yang juga akan menarik perhatian wisatawan. Hal tersebut menandakan perlu adanya pembangunan sarana penginapan dengan fasilitas lengkap dan desain interior yang menampilkan ciri khas Lombok.

Fenomena tersebut bisa dijadikan potensi untuk pembangunan sarana penginapan dengan fasilitas lengkap yaitu *Hotel Resort* sebagai sarana untuk memperkenalkan ciri khas Lombok dan mengangkat nilai lokalitas setempat dengan pembaruan desain. Dengan tema '*Sasak Culture in Clay Art*' yang mengangkat material lokal yaitu tanah liat yang digunakan untuk lantai pada rumah adat Sasak yang dicampur dengan sekam padi dan kotoran kerbau, serta kerajinan gerabah yang ada di Desa Banyumulek dan desa Penujak, serta dengan konsep '*Earth Bind*' yang menggambarkan keterikatan perancangan dengan material tanah liat yang menjadi dasar perancangan diharapkan mampu memperkenalkan etnik Lombok kepada wisatawan serta mampu memberdayakan material setempat.

Kata kunci: Lombok, mandalika, pariwisata, gerabah, hotel resort